

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan dari penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini akan dibahas secara mendalam mengenai dasar penelitian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penelitian.

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia menduduki peringkat ke-enam sebagai pekerja wanita terbanyak di dunia (Priherdityo, 2016). Tidak dapat dipungkiri banyak perusahaan yang memilih wanita sebagai pekerja, termasuk rumah sakit yang didalamnya terdapat banyak perawat wanita (Shofa & Kristiana, 2015). Berdasarkan fakta di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi, mayoritas perawat memiliki anak usia dibawah 10 tahun walaupun jam kerja perawat delapan jam sehari secara bergantian. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Akbar (2017) yang mengatakan bahwa wanita karir yang sudah menikah merasa kesulitan dalam mengelola dua peran antara menyelesaikan tugas pekerjaan dan mengurus rumah tangga, terutama wanita yang memiliki anak berusia dibawah 10 tahun.

Wanita karir merupakan wanita yang memiliki kegiatan dalam profesinya (usaha dan perusahaan) (Munandar S. A., 2014). Wanita yang berkarir berhubungan dengan pekerjaan yang menghasilkan uang karena diperoleh dengan bekerja sesuai keahliannya (Ermawati, 2016). Wanita karir yang sudah menikah memiliki tanggung jawab yang berat daripada wanita karir yang belum menikah (Nasekhah, 2017). Wanita karir yang sudah menikah, 70% diantaranya dapat mengalami stres karena harus mencurahkan waktu untuk bekerja dan mengurus keluarga (Febrida, 2014). Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya peran ganda, ditandai dengan adanya lebih dari satu tuntutan yang bertentangan satu sama lain (Sarwono & Meinarno, 2009). Thomas & Ganster (1995) meneliti bahwa 38 persen pria dan 43 persen wanita yang sudah menikah serta memiliki anak mengalami konflik peran. Hal tersebut menunjukkan bahwa wanita lebih banyak mengalami konflik peran dibandingkan laki-laki (Akbar, 2017).

Dukungan sosial dapat membantu wanita karir dalam membagi waktu secara seimbang (Bulmer, 2015). Menurut Ganster, dukungan

**Nur Annisa Kusumawaty, 2019**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI TERHADAP KONFLIK PERAN PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial adalah hubungan yang bersifat menolong dan memiliki nilai khusus bagi seseorang yang menerimanya (Apollo & Cahyadi, 2012).

**Nur Annisa Kusumawaty, 2019**

***PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI TERHADAP KONFLIK PERAN  
PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BEKASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Wanita karir yang sudah menikah membutuhkan dukungan sosial karena dapat memberikan rasa aman, membantu dalam perkembangan karir dan apabila wanita tersebut mengalami konflik peran, permasalahan atau beban yang dihadapi dapat berkurang (Larasati, 2015). Apabila tingkat dukungan sosial yang diberikan rendah, maka hal tersebut dapat menciptakan stress (Susanna, 2003). Dukungan sosial juga dapat mengurangi tekanan kerja pada wanita karir dan seseorang yang menerimanya dapat termotivasi dalam pencapaian kesuksesan (Julianty & Prasetya, 2016; Cirik, 2015).

Motivasi adalah suatu kekuatan yang mendorong seseorang dari dalam diri untuk melakukan sesuatu tindakan (Schiffman & Kanuk, 2006). Tanpa adanya motivasi, seseorang yang bekerja tidak dapat memenuhi tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan motivasi dalam bekerja tidak dapat terpenuhi (Christin & Mukzam, 2017). Dengan adanya motivasi, wanita karir akan produktif dalam menjalani pekerjaan walaupun setiap orang memiliki sumber motivasi yang berbeda sebagai pegangan hidupnya. (Apriliyawati, 2017) Menurut Riyono (2012), anchor merupakan sesuatu yang dipercaya oleh setiap individu sebagai andalan dalam memecahkan masalah kehidupan. Anchor tersebut memiliki empat kategori yaitu *virtues, self, others, dan materials*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hsiao & Barak (2014) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan konflik peran, dukungan sosial dapat membantu wanita karir dalam mengurangi konflik yang terjadi berkaitan dengan peran yang dilakukan, sehingga wanita dapat mengembangkan karirnya tanpa mengenyampingkan urusan rumah tangga.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan dua wanita karir yang sudah menikah pada tanggal 4 April 2018, dimana dua wanita karir tersebut menyatakan bahwa pada saat pertama kali mereka mulai bekerja setelah menikah dan memiliki anak, mereka lebih merasakan bahwa dukungan sosial memegang peran yang penting. Dukungan sosial yang diterima oleh wanita karir dapat membuat mereka merasa lebih mudah dalam menjalankan suatu masalah yang terjadi baik didalam keluarga ataupun berkaitan dengan masalah yang dialami dalam lingkungan pekerjaan. Ketika mereka memiliki permasalahan dalam bidang pekerjaan, wanita karir membutuhkan orang lain untuk mendengarkan berbagai permasalahan yang terjadi dan membutuhkan pendapat orang lain untuk mengatasi masalah

tersebut. Ketika melakukan wawancara kepada salah satu dari kedua orang wanita karir yang memiliki anak, ditemukan fakta bahwa kehadirannya seorang anak tidak membuat mereka merasakan konflik berkaitan dengan pekerjaan dan keluarga, namun mereka lebih merasa bahwa kehadiran dari anak menumbuhkan motivasi yang lebih, hal ini dikarenakan wanita karir yang sudah menikah dan memiliki anak cenderung tidak ingin mengandalkan masalah ekonomi hanya pada suami mereka.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dijelaskan diatas dan beberapa penelitian terdahulu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di rumah sakit umum daerah kota bekasi yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan dari pemerintah yang terjangkau oleh masyarakat. Berdasarkan fakta yang peneliti temukan juga bahwa perawat wanita di rumah sakit umum daerah kota bekasi mayoritas perawat memiliki anak usia dibawah 10 tahun dan menjalankan pekerjaan dalam keadaan mengandung walaupun jadwal jam kerja yang ditetapkan di rumah sakit berganti jam kerja setiap delapan jam perhari dan terkadang perawat sering melakukan pekerjaan diluar dari jam kerja apabila dalam keadaan darurat.

Fakta yang ditemukan peneliti sesuai dengan judul penelitian yang diambil. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui secara ilmiah dan mendalam bagaimana pengaruh dukungan sosial dan motivasi terhadap konflik peran pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap konflik peran pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap konflik peran perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin mencapai tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan motivasi terhadap konflik peran pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Nur Annisa Kusumawaty, 2019

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI TERHADAP KONFLIK PERAN PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat untuk pengembangan di bidang keilmuan psikologi, khususnya mengenai dukungan sosial dan motivasi terhadap konflik peran. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perawat, keluarga, dan rekan pentingnya dukungan sosial bagi perawat agar menjaga keseimbangan peran ganda yang dimiliki. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi, pentingnya hubungan keluarga yang baik pada perawat dengan mengadakan *family gathering*.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.

### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian. Bab ini menjelaskan secara rinci teori mengenai konsep dukungan sosial, motivasi konflik peran. Dalam bab ini juga terdapat kerangka pemikiran, asumsi, serta hipotesis penelitian.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian yang digunakan dan teknik analisis data.

### 4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pengolahan data dan analisisnya menggunakan aplikasi Winstep dan SPSS. Pembahasan dikaitkan dengan teori mengenai dukungan sosial ( $X_1$ ), *motivasi* ( $X_2$ ), dan konflik peran ( $Y$ )

## 5. BAB V : KESIMPULAN

Bab ini membahas kesimpulan yang berisi uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

